

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik agar tercipta pembelajaran yang aman dan nyaman. Dengan melakukan tahapan sesuai dengan prosedur yang telah di diskusikan lembaga demi kelancaran proses sarana dan prasarana pendidikan dengan menggunakan RAPBS dalam menentukan anggaran yang akan dikeluarkan sekolah dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Pengeadaan sarana dan prasarana pendidikan sudah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan lembaga dengan segala prioritas pengadaanya. Pengadaan yang dilakukan SMP Plus Rahmat dengan membeli atau mendaur ulang sesuai dengan RKAS yang telah disusun oleh pihak sekolah.
3. Pembaharuan pembukuan inventarisasi di SMP Plus Rahmat dilakukan setiap 2/3 bulan sekali dalam pengawasan koordinator sarana dan prasarana, supervisor dan cleaning service.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Plus Ramat merupakan aktivitas yang dijalankan untuk menjaga agar sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan siap pakai sudah terlaksana dengan adanya jadwal berkala dan tidak berkala. Serta adanya tim pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
5. Penghapusan sarana dan prasarana di SMP Plus rahmat belum berjalan sesuai dengan ketentuan penghapusan sarana dan prasarana. Untuk penghapusan sarana

dan prasarana SMP Plus Rahmat sediri tidak menggunakan pencatatan melainkan menempatkan barang yang sudah tidak terpakai di gudang sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai seorang manaje, kepala sekolah harus memperhatikan dan mengawasi secara langsung sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki beserta kondidi sarana dan prasarana di sekolah.

b. Bagi Koordinator Sarana dan Prasarana

1) Dalam mengelola sarana dan prasarana dapat lebih konsisten dalam merencanakan serta mengevaluai keiatan secara terprogram.

2) Bagi pengelola sarana dan prasarana sekolah harus mencatat dengan baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik agar tidak terjadi pemborosan dana. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi keterbatasan dana ketika diperlukan pengadaan sarana.

2. Bagi Peneliti

a. Dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Dapat memberikan inovasi dan wawasan bagi penelitian selanjutnya

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca mampu menambahi wawasan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah